



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Botani Jeruk Keprok	2
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Jeruk Keprok	3
2.3 Produksi Tanaman Jeruk	3
2.4 Pemupukan	4
III METODE	4
3.1 Waktu dan Tempat	4
3.2 Metode Pelaksanaan	4
3.3 Metode Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat	5
3.4 Pengamatan dan Pengumpulan Data	6
3.5 Analisis Data dan Informasi	8
IV KADAAN UMUM BPTP SUMATERA BARAT	9
4.1 Sejarah	9
4.2 Visi dan Misi	9
4.3 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	10
4.4 Kedudukan dan Tugas	11
4.5 Fungsi	11
4.6 Tugas Pokok	11
4.7 Letak Geografis	11
V PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	12
5.1 Aspek Teknis	12
5.2 Pemupukan	12
5.3 Pemangkasan	14
5.4 Pengendalian Hama dan Penyakit	15
5.5 Pengendalian Gulma	19
5.6 Pengamatan Jumlah Tunas	20
5.7 Pengamatan Tinggi Tunas	20
5.8 Pengamatan Pembungaan	20
5.9 Persentase Kemunculan Bunga	21
5.10 Pengamatan Tinggi Tanaman	21
5.11 Pengukuran Lebar Tajuk Tanaman	22
5.12 Panen	22
5.13 Pasca Panen Jeruk	23
5.14 Pengujian Nilai Brix dan Kandungan Jus Jeruk	25
5.15 Pengembangan Masyarakat	26
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

6.1	Jumlah Tunas Tanaman Jeruk	28
6.2	Tinggi Tunas Tanaman Jeruk	29
6.3	Persentase Pembungaan Tanaman Jeruk	30
6.4	Pengamatan Tinggi Tanaman	31
6.5	Pengamatan Lebar Tajuk Tanaman	31
6.6	Pengukuran Nilai Brix dan Kandungan Jus Buah Jeruk	32
6.7	Analisis Usaha Tani	33
6.8	Kegiatan Pengembangan Masyarakat	34
6.9	Kegiatan Penyuluhan dan Wawancara Petani Jeruk	35
VII SIMPULAN DAN SARAN		46
7.1	Simpulan	46
7.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		50
RIWAYAT HIDUP		65

DAFTAR TABEL

1	Produksi jeruk siam/keprok Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2019	3
2	Prestasi kerja kegiatan pemangkasan	15
3	Jumlah tangkapan lalat buah dengan atraktan <i>metil eugenol</i> 800 L	16
4	Prestasi kerja pembersihan dan penyaputan batang jeruk	18
5	Karakteristik petani jeruk sebagai responden kuesioner pengembangan masyarakat	35
6	Data luas lahan, jumlah tanaman, jarak tanam dan umur tanaman petani jeruk Jorong Sungai Siriah	36
7	Harga bibit dan tinggi bibit yang digunakan petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	37
8	Penggunaan dosis pupuk per tanaman dan harga pupuk petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	38
9	Tingkat kepuasan petani terhadap pemberdayaan masyarakat yang pernah diadakan di Jorong Sungai Siriah	46



DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1	Pemasangan label tanaman (a) label tanaman sampel (b) label tanaman yang sudah dipasang	13
2	Pembuatan alur pupuk	13
3	Pemupukan tanaman jeruk keprok (a) timbangan (b) penimbangan pupuk (c) kegiatan pemupukan jeruk Keprok Kacang	14
4	Pemangkasan jeruk Siam Gunuang Omeh (a) kegiatan pemangkasan (b) gunting pangkas	14
5	Pembuatan perangkap hama lalat buah (a) atraktan kimia (b) pembuatan lubang botol perangkap (c) pemasangan perangkap pada tanaman jeruk (d) hama yang terperangkap	16
6	Pembuatan pestisida alami (a) proses memasak pestisida alami (b) pemisahan endapan dan cairan jernih pestisida alami	17
7	Output pestisida (a) endapan (b) cairan jernih	17
8	Kegiatan pengaplikasian pestisida alami (a) pembersihan batang jeruk (b) penyaputan batang jeruk dengan endapan pestisida alami	18
9	Keadaan batang jeruk (a) sebelum pembersihan (b) setelah pembersihan (c) setelah penyaputan	19
10	Pengendalian gulma secara manual (a) proses pengendalian gulma (b) alat yang digunakan	19
11	Pengamatan jumlah tunas tanaman jeruk keprok	20
12	Pengukuran tinggi tunas tanaman jeruk keprok	20
13	Fase pembungaan jeruk (a) kuncup (b) bunga mekar (c) <i>fruit set</i>	21
14	Pengukuran tinggi tanaman jeruk Keprok Kacang	21
15	Pengukuran lebar tajuk tanaman jeruk keprok	22
16	Kegiatan pemanenan (a) panen jeruk siam Gunuang Omeh	23
17	Pembuatan serbuk instan jeruk (a) pemerasan buah jeruk (b) bahan pembuatan serbuk instan (c) pemasakan serbuk instan (d) serbuk instan setelah dikemas	24
18	Pembuatan sirup jeruk (a) buah jeruk (b) pembelahan buah jeruk (c) pemasakan sirup jeruk (d) sirup jeruk setelah dikemas	25
19	Pengukuran nilai brix jeruk siam Gunuang Omeh (a) refraktometer (b) kegiatan pengujian nilai brix buah jeruk	25
20	Pengujian rendemen jeruk siam Gunuang Omeh (a) buah jeruk segar (b) hasil perasan jeruk	26
21	Kegiatan pengembangan masyarakat (a) kegiatan wawancara petani jeruk (b) ekspose dan sosialisasi budidaya jeruk (c) kunjungan ke TTP Guguak	26
22	Jumlah tunas jeruk keprok pada perlakuan dosis 500 g pertanaman dan 1000 g pertanaman	29
23	Tinggi tunas jeruk keprok pada perlakuan dosis 500 g pertanaman dan 1000 g pertanaman	29
24	Persentase bunga jeruk keprok pada perlakuan dosis 500 g pertanaman dan 1000 g pertanaman	30
25	Tinggi tanaman jeruk keprok pada perlakuan dosis 500 g pertanaman dan 1000 g pertanaman	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



26	Rata-rata lebar tajuk tanaman sampel jeruk keprok pada perlakuan dosis 500 g pertanaman dan 1000 g pertanaman	32
27	Persentase perolehan bibit petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	37
28	Frekuensi pemupukan dalam satu tahun tanaman jeruk	39
29	Jenis pupuk yang digunakan petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	40
30	Frekuensi pemanenan jeruk di Jorong Sungai Siriah	41
31	Jenis kemasan yang digunakan petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	41
32	Produktivitas tanaman jeruk di Jorong Sungai Siriah	42
33	Penyebaran harga jeruk di Jorong Sungai Siriah	43
34	Penyakit pada tanaman jeruk di Jorong Sungai Siriah	44
35	Pemberdayaan masyarakat yang pernah diikuti petani jeruk di Jorong Sungai Siriah	45
36	Frekuensi pemberdayaan masyarakat	45

DAFTAR LAMPIRAN

37	Struktur organisasi BPTP Sumatera Barat	51
38	Gambaran umum BPTP Sumatera Barat	52
39	Kuesioner pengembangan masyarakatan petani jeruk	53
40	Daftar nama responden pengembangan masyarakat	56
41	Jumlah tunas tanaman jeruk Keprok	57
42	Tinggi tunas tanaman jeruk Keprok	58
43	Tinggi tanaman jeruk Keprok	59
44	Lebar tajuk tanaman jeruk Keprok	60
45	Pembungaan jeruk Keprok perlakukan 500 g per tanaman	61
46	Pembungaan jeruk Keprok perlakukan 100 g per tanaman	62
47	Biaya tetap	63
48	Biaya variabel	63
49	Biaya investasi	63
50	Biaya penyusutan	64